

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 (ayat 1) yang menjelaskan tentang “Pemerintah Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial”. Dalam Pasal 27 ayat 2 bahwa “tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak”. Maka setiap warga negara bisa menjadi calon tenaga kerja. Namun harus memiliki kemampuan dan pendidikan guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang baik diharapkan mengisi lapangan pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya. Sementara kendala terbatasnya ketersediaan lapangan pekerjaan menyebabkan tidak terserapnya tenaga kerja yang berpendidikan oleh pasar tenaga kerja.

Pengangguran berpendidikan, baik diploma maupun sarjana, selama periode 2004 yaitu 529.662 jiwa, di periode 2009 yaitu bertambah 1.115.020 jiwa dan di akhir periode 2012 yaitu meningkat menjadi 1.500.050. Jika diratakan, maka setiap tahun pengangguran berpendidikan tinggi bertambah hampir 106.000 jiwa. Bahkan ada kesan (orang yang pesimis) jenjang pendidikan hanya akan mencetak pengangguran di masa depan karena lulusan melebihi batas kesempatan kerja (setneg.go.id).

Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Muhaimin Iskandar meminta mahasiswa-mahasiswi yang sedang belajar di bangku Perguruan Tinggi agar benar-benar mempersiapkan diri untuk menghadapi diberlakukannya Komunitas Ekonomi Asean (*ASEAN Economic Community /AEC*) pada tahun 2015. Bila tidak sedini mungkin mempersiapkan diri dengan baik, dikuatirkan lulusan perguruan tinggi di Indonesia bakal kesulitan untuk berkompetisi mencari pekerjaan yang layak dengan lulusan pendidikan dari negara-negara ASEAN lainnya. Lulusan Perguruan Tinggi harus melengkapi dirinya dengan keterampilan dan kompetensi kerja yang siap pakai. Sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas dan kompeten ini justru akan menjadi suatu masalah apabila tidak dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya (menteri.depnakertrans.com).

Pengangguran dapat menyebabkan stres, tidak hanya sebagai akibat kesulitan finansial namun juga mengurangi harga diri seseorang. Bahkan saat ini banyak calon tenaga kerja dengan pendidikan berdaya saing tinggi merupakan syarat wajib agar bisa bersaing secara sehat dengan tenaga kerja dari negara-negara lain. Kebijakan pemerintah untuk memperbaiki keadaan tenaga kerja itu juga merupakan salah satu alasan bahwa tenaga kerja kita belum memiliki kesiapan kerja, kemampuan atau keterampilan sehingga banyak orang menjadi pengangguran dan bekerja secara tidak maksimal.

Perguruan Tinggi Negeri merupakan lembaga yang mampu mencetak sumber daya manusia yang berkualitas tinggi serta *output* yang kompeten dibidangnya masing-masing. Melihat semakin ketatnya persaingan global, serta demi tercapainya visi-misi strategis, maka kemampuan sumber daya manusia

sangat diutamakan, hal ini merupakan asset yang sangat tidak ternilai harganya dibandingkan sumber daya lainnya. Peran serta Perguruan Tinggi Negeri menjadi variabel penting dalam mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan kesiapan sumber daya alumni yang memenuhi standar perekrutan perusahaan. Selain itu kesiapan kerja juga dapat dipengaruhi oleh kepercayaan diri pada individu tersebut. Kesiapan kerja yang tinggi juga dapat disebabkan karena mahasiswa secara kompetensi juga lebih siap dan selalu mempunyai sikap positif terhadap dirinya, sehingga bisa meningkatkan kesiapan kerjanya dan kurikulum yang diterapkan oleh Perguruan Tinggi Negeri juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengalami proses pembelajaran yang tidak hanya teoritis, namun didukung dengan praktek dalam bentuk praktikum maupun tugas lapangan, agar mahasiswa mengetahui kondisi atau keadaan yang sebenarnya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja adalah kepercayaan diri. Agar siap memasuki dunia kerja diperlukan kepercayaan diri yang baik dalam diri mahasiswa. Mahasiswa yang berhasil mengenal kemampuan diri sendiri, akan merasa yakin bisa mendapatkan pekerjaan. Hal ini tergantung kesan positif individu terhadap dirinya sendiri. Semakin mampu seseorang untuk memberikan kesan positif akan kemampuan dirinya maka peluang memperoleh pekerjaan akan semakin besar kemampuannya dalam menghadapi dunia kerja. Selanjutnya, mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja juga dibutuhkan suatu pengalaman dan pembelajaran, untuk menyiapkan diri dalam menghadapi tantangan pekerjaan. Pengalaman dan pembelajaran tersebut digunakan sebagai bekal dan pedoman untuk terjun di dunia kerja.

Calhoun dan Acocella dalam Saputra (2012:5) mengungkapkan bahwa harga diri berkaitan dengan konsep diri yang positif, sehingga bisa menerima fakta-fakta tentang dirinya dan tidak ragu untuk menjadi berbeda dengan orang lain, seseorang tersebut juga mampu untuk beradaptasi dengan pengalaman mental sehingga evaluasi yang dilakukan juga lebih positif. Dengan harga diri seseorang mampu untuk terus menerus mengembangkan dirinya, maka hal itu akan mempengaruhi kesiapan kerja. Selain itu kepercayaan diri juga dapat mempengaruhi kesiapan kerja secara tidak langsung dengan membuat seseorang mampu menemukan keunggulan dirinya serta mengambil keputusan dan tanggung jawab atas pilihan karirnya.

Penelitian ini mencakup Mahasiswa di Perguruan Tinggi Negeri Wilayah Gerbang Kertasusila khususnya Prodi Manajemen, yaitu Universitas Airlangga, Universitas Negeri Surabaya dan Universitas Trunojoyo Madura. Peneliti ini meneliti Mahasiswa Prodi Manajemen, karena peminatnya semakin meningkat. Untuk melihat kesiapan kerja mahasiswa dapat dilihat permasalahan yang ada dilapangan dan hal ini di perkuat dengan hasil wawancara yang menunjukkan tanggapan yang beragam seperti diungkapkan oleh "YN" yang menyatakan bahwa dunia kerja ialah masalah persaingan dan yang dibutuhkan lebih ke arah mental agar percaya diri dan bisa menembus persaingan dari pada akademik, sedangkan menurut "RA" mengungkapkan kemampuan berinteraksi dan keaktifan berorganisasi agar terbiasa dengan iklim *team work* sehingga tidak sulit untuk beradaptasi. "LL" mengatakan bahwa ada kecemasan dan belum merasa memiliki kemampuan yang lebih. "NR" mengatakan merasa masih minim pengetahuan dan

minder jika bersaing di dunia kerja. “LM” mengatakan kurang siap untuk saat ini karena melihat diri sendiri masih belum punya pengalaman dalam berkerja.

Kondisi di atas tersebut merupakan sebagian pernyataan mahasiswa yang nantinya menjadi angkatan kerja produktif, banyak dari mereka yang sebenarnya sudah memiliki kompetensi dan keyakinan yang dibutuhkan namun kurangnya percaya diri menghadapi persaingan sehingga kompetensi dan Perusahaan menuntut tenaga kerjanya memiliki kesiapan kerja. Kesiapan seseorang dalam bekerja sangat mempengaruhi kesuksesan dalam menjalankan pekerjaan, sehingga hasil yang didapat akan lebih maksimal. Pengalaman akan sukses akan sangat mempengaruhi dalam kesiapan kerja. Begitu pentingnya kepercayaan diri dalam meningkatkan kesiapan kerja seperti pemahaman, ilmu pengetahuan keterampilan serta kemampuan intelektual mahasiswa yang tinggi tiada lain hanya bertujuan untuk membangun keyakinan mahasiswa demi mempersiapkan masa depan yang akan dihadapi pada saat ini. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu diteliti: **“PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI, HARGA DIRI DAN KONSEP DIRI TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA PRODI MANAJEMEN DI PERGURUAN TINGGI NEGERI WILAYAH GERBANG KERTASUSILA”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka didapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kepercayaan diri berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja?
2. Apakah harga diri berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja?
3. Apakah konsep diri berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh kepercayaan diri terhadap kesiapan kerja.
2. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh harga diri terhadap kesiapan kerja.
3. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh konsep diri terhadap kesiapan kerja.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam rangka penyusunan skripsi ini diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
 - a. Untuk menambah pengetahuan tentang pengaruh kepercayaan diri, harga diri dan konsep diri terhadap kesiapan kerja yang diperoleh semasa kuliah.
 - b. Berdasarkan penelitian ini diharapkan memperdalam pengetahuan dan aplikasi teori.
2. Bagi Akademis
 - a. Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pihak lain untuk dijadikan sebagai bahan penelitian lebih lanjut, baik yang sejenis maupun yang bersifat menunjang.
 - b. Sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan pengembangan wawasan diri.
3. Bagi Instansi/Perguruan Tinggi Negeri
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, baik untuk sekarang maupun di masa yang akan datang dalam menghadapi permasalahan yang berhubungan dengan dengan kesiapan kerja mahasiswa.
 - b. Menambah masukan tentang pengaruh kepercayaan diri terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa. Serta mengembangkan kurikulum

dan metode pembelajaran yang inovatif untuk merangsang kepercayaan diri mahasiswa agar siap bekerja.

4. Bagi ilmu pengetahuan

menambah wawasan tentang penelitian kesiapan kerja mahasiswa yang menyangkut penerapan teori obyek dalam lingkungan organisasi.